

**PENGARUH FAKTOR *LEVERAGE* DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN
FOOD & BEVERAGES YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

OLEH :

HASMIN MALIK HARAHAHAP

NPM: 12 833 0184



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2016**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah faktor *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 11 perusahaan untuk periode tahun 2011-2014. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2014 yang berjumlah 36 perusahaan, Sampel yang diteliti oleh penulis adalah perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan kriteria sampel adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan keuangan, perusahaan tidak delisting, data perusahaan lengkap sesuai dengan variabel yang diteliti, perusahaan memperoleh laba selama periode pengamatan 2011-2014. Jenis data yang digunakan oleh penulis adalah data kuantitatif yang merupakan data yang berupa angka atau besaran tertentu yang sifatnya pasti, sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu data yang dikumpulkan dengan cara observasi tidak langsung melalui dokumentasi dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang memuat kejadian di masa lampau (data dokumenter). Metode analisis data yang digunakan adalah analisis linier berganda dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan *leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata Kunci : *Leverage* dan Ukuran Perusahaan

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH FAKTOR *LEVERAGE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN *FOOD & BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”** dengan sebaik-baiknya.

Dalam penulisan skripsi ini, banyak dukungan dan bimbingan yang penulis dapatkan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Orang tua tercinta Ayahanda Ali Umar Harahap dan Ibunda Ernawati Piliang S.Pd yang telah membesarkan dan mendidik saya dengan penuh kasih sayang dan selalu mendoakan serta tidak henti-hentinya memberikan dukungan baik material maupun spritual dengan diiringi doa restu kepada penulis untuk dapat menyelesaikan pendidikan hingga ke perguruan tinggi supaya menjadi anak yang berbakti kepada agama dan negara.
2. Bapak Prof. Dr. H. A. Ya'kub Matondang selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Ikhsan Effendi, SE., Msi selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
4. Ibu Linda Lores Purba., SE, M.Si selaku Ketua jurusan Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area. Dan selaku Dosen Pembimbing I yang

telah memberikan bimbingan, arahan serta saran sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

5. Ibu Warsani Purnama Sari, SE, MM selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan serta saran sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi S-1 Ekonomi Akutansi Universitas Medan Area yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama pendidikan.
7. Untuk kakak dan adik-adikku tercinta, Fitria Nuraisyah Harahap S.Pd, Rahman Malik Harahap, Rahmin Malik Harahap, serta keluarga besarku yang telah memberikan doa, cinta, dan semangat untuk dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Kalian motivasi ku untuk menjadi lebih baik.
8. Teman terdekatku, Sri Rahayu Pasaribu yang telah memberikan saran, doa, semangat, dan perhatian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat terbaikku, Wildan Mukti Siregar, Riska Uswatun Hasanah, Sri Handayani Tarigan, Saraya Qasdina Siregar, Reza Fahlevi, Dwi Agustia Sitorus, Asni Mawaddah, Susi Wulandari, Indri Rahma Yani yang telah memberikan saran, semangat, doa, perhatian dan menemani hari-hari penulis sebagai pengalaman yang luar biasa dan tidak akan terlupakan.

10. Teman-teman seperjuangan S-1 Ekonomi Akutansi angkatan 2012 khususnya Netri, Ighnatia, Evi Andiyani, Miranti, Beno, Husnun Hanifah, Asni Mawaddah dan seluruh teman-teman yang tak tersebutkan namanya yang telah memberikan warna disetiap hari-hari penulis.

11. Teman-teman kos tersayang, M. Fery Husni, Gilang Hadi Pangestu, Achmad Fahrizal, Pajar, Sandi Kurnia, yang selalu mewarnai hari-hari penulis selama 4 tahun bersama.

Atas segala bantuan tersebut penulis tidak dapat membalasnya dan hanya dapat memohon kehadiran Allah SWT, semoga semua pihak yang telah membantu penulis diberi limpahan rahmat dan hidayahNya. Penulis menyadari tulisan dalam tugas akhir ini masih terdapat kekurangan sehingga membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhir kata penulis berharap semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi semua pihak.

Medan, September 2016
Penulis

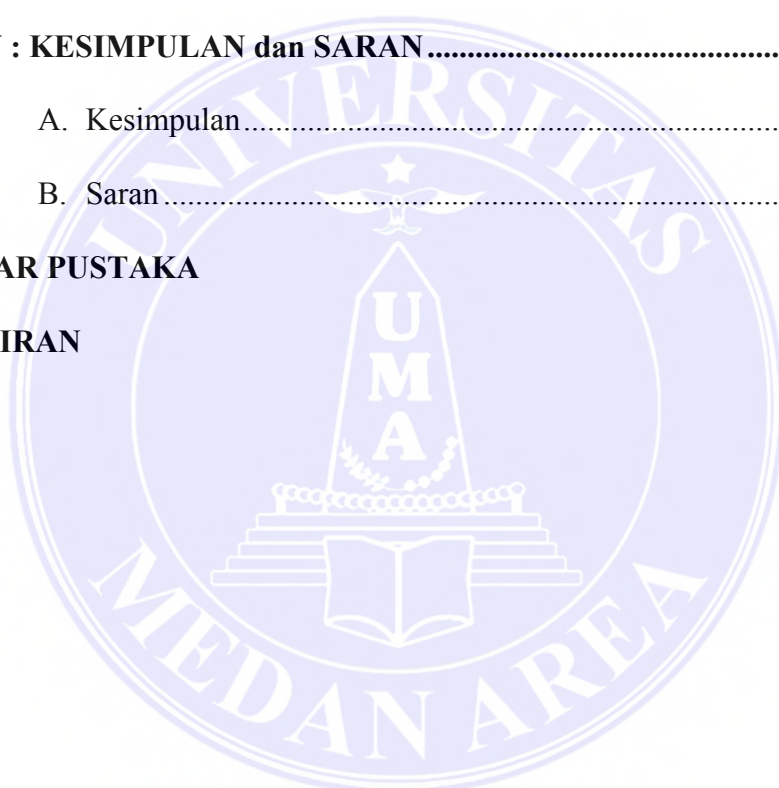
Hasmin Malik Harahap
NPM : 12 833 0184

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II : LANDASAN TEORI	6
A. Teori-Teori	6
1. Pengertian Leverage.....	6
2. Pengertian Ukuran Perusahaan.....	9
3. Faktor - faktor yang mempengaruhi Ukuran Perusahaan	10
4. Pengertian Manajemen Laba.....	11
5. Hubungan Faktor <i>Leverage</i> dengan Manajemen Laba.....	12
6. Hubungan Ukuran Perusahaan dengan Manajemen Laba	12
B. Penelitian Terdahulu.....	13
C. Kerangka Konseptual	15

D. Hipotesis.....	16
BAB III : METODE PENELITIAN.....	17
A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	17
1. Jenis Penelitian	17
2. Lokasi Penelitian	17
3. Waktu Penelitian.....	17
B. Populasi.....	18
C. Sampel.....	19
D. Variabel Definisi Operasional.....	21
E. Jenis dan Sumber Data.....	22
1. Jenis Data	22
2. Sumber Data.....	22
F. Teknik Pengumpulan Data.....	23
G. Metode Analisis	23
1. Analisis Regresi Berganda	23
2. Uji Asumsi Klasik.....	24
3. Pengujian Hipotesis.....	26
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	28
A. Hasil Penelitian	28
1. Gambaran umum Bursa Efek Indonesia	28
2. Penyajian Data Penelitian	29
3. Uji Asumsi Klasik.....	33
a. Uji Normalitas.....	33

b. Uji Multikolinearitas	39
c. Uji Heteroskedastisitas.....	40
d. Uji Autokorelasi.....	41
4. Uji Statistik	42
5. Uji Hipotesis	44
B. Pembahasan	49
BAB V : KESIMPULAN dan SARAN.....	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

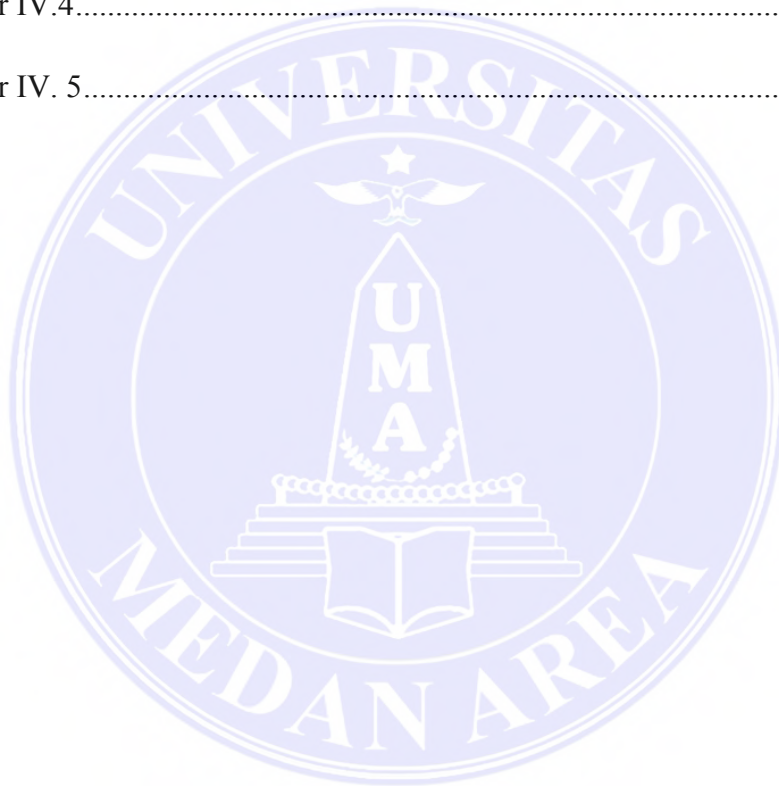


DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel III.1 Rencana Waktu Penelitian	18
Tabel III.2 Daftar Perusahaan Food & Beverages yang Memenuhi Kriteria Sampel.....	20
Tabel IV.1 Data Variabel Independent (<i>Leverage</i>) periode 2011-2014	30
Tabel IV.2 Data Variabel Independent (Ukuran Perusahaan) periode 2011-2014	31
Tabel IV.3 Data Variabel Dependent (Manajemen Laba) periode 2011-2014.....	32
Tabel IV.4 Uji Normalitas.....	34
Tabel IV.5 Uji Multikolinearitas.....	39
Tabel IV.6 Uji Autokorelasi	42
Tabel IV.7 Regresi Linier Berganda	43
Tabel IV.8 Uji R.....	45
Tabel IV.9 Uji t	46
Tabel IV. 10 Uji F	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar IV.1.....	35
Gambar IV.2.....	36
Gambar IV.3.....	37
Gambar IV.4.....	38
Gambar IV. 5.....	40



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan utama yang ingin dicapai perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Upaya yang dilakukan pengelola perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan dengan meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan kinerja keuangan yang dapat dilihat dalam laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan dalam menilai kinerja perusahaan.

Setiap orang dapat memperoleh informasi mengenai kondisi dan kinerja perusahaan secara lengkap dan berkualitas. Informasi laba merupakan komponen laporan keuangan perusahaan yang bertujuan untuk menilai kinerja manajemen, membantu memperkirakan kemampuan laba dengan tepat dalam jangka panjang, memprediksi laba dan menaksir terjadinya resiko dalam investasi atau meminjamkan dana. Oleh karena itu, informasi laba juga dapat membantu pemilik atau pihak lain dalam menaksir rentabilitas perusahaan dimasa yang akan datang.

Faktanya, sering kali terjadi pada pengguna laporan keuangan yang hanya ditunjukkan kepada informasi laba, tanpa memperhatikan bagaimana laba tersebut dihasilkan. Hal ini mendorong manajemen perusahaan untuk melakukan tindakan yang disebut dengan manajemen laba (*earning managemen*).

Sulistyanto (2008:6) mendefinisikan manajemen laba sebagai upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi-

informasi dalam laporan keuangan dengan suatu tujuan untuk mengelabui manajer perusahaan yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan. Tindakan manajemen laba didasari oleh adanya dua perilaku manajer. Pertama, perilaku oportunistik manajemen untuk memaksimalkan utilitasnya dalam kompensasi, kontrak dan kas politik. Kedua, perspektif kontrak efisien ketika manajemen laba dilakukan untuk menguntungkan semua pihak yang terlibat dalam kontrak. Upaya manajemen dalam melakukan tindakan tersebut menyebabkan kredibilitas laporan keuangan berkurang dan juga bisa menambah laporan keuangan sehingga menimbulkan keraguan bagi pemakainya dalam mempercayai hasil laporan keuangan tersebut.

Para pemilik saham selalu mengawasi perusahaannya agar terus memberikan prospek yang baik untuk kedepannya, sehingga manajer selalu berusaha menggambarkan ukuran dari perusahaannya. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan dengan total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aktiva. Perusahaan dengan ukuran sedang dan besar lebih memiliki tekanan yang kuat dari para manajer perusahaan, dibanding perusahaan yang kecil. Selain itu, perusahaan besar cenderung akan memerlukan dana yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang kecil. Tambahan dana tersebut dapat berupa penambahan utang dari kreditur ataupun penerbitan saham baru. Dua hal tersebut mendorong manajemen melakukan tindakan manajemen laba. Perusahaan memiliki berbagai sumber pendanaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, salah satunya melalui sumber dana eksternal berupa hutang.

Leverage merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang dalam rangka menjalankan aktivitas operasionalnya. Rasio *leverage* yang tinggi menunjukkan perusahaan memiliki hutang yang sangat besar dibandingkan aktiva yang dimiliki sehingga menimbulkan tingginya resiko perusahaan terancam untuk di likuidasi. Agar perusahaan terhindar dari pelanggaran kontrak mengenai kewajiban dalam pembayaran hutang tepat waktu, maka manajer termotivasi untuk melakukan praktik manajemen laba.

Banyaknya kasus yang terjadi dilapangan tentang adanya tindakan manajemen laba seperti kasus Kimia Farma Tbk dan PT Lippo Tbk kemudian kasus Endron, Wordcom, dan Xerox dimana mereka mengakui telah melakukan penggelembungan laba yang pada akhirnya membuat para investor melepaskan saham yang mereka miliki yang berakibat pada anjloknya harga saham perusahaan. Kasus ini sangat merugikan, karena investor tidak banyak mengetahui informasi yang dapat dipercaya tentang keadaan perusahaan. Hal ini memberikan gambaran bahwa praktik manajemen laba sering terjadi di perusahaan guna menggambarkan kinerja perusahaan yang baik dengan menggunakan berbagai kesempatan yang ada.

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan *Food and Beverage* merupakan suatu industri yang stabil dan tidak terpengaruh dengan perubahan kondisi perekonomian karena makanan dan minuman merupakan kebutuhan primer yang terus dibutuhkan oleh manusia. Perusahaan *Food and Beverage*

memiliki tingkat likuiditas yang lebih tinggi dari pada jenis perusahaan manufaktur yang lain. Dengan tingkat likuiditas yang tinggi dan eksistensi yang stabil, maka perusahaan *Food and Beverage* akan menjadi salah satu industri pilihan investasi yang menarik bagi para investor dan kreditor. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengambil judul **”Pengaruh Faktor *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan *Food & Beverages* Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dibahas sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. “Apakah faktor *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan *food and beverage* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia”?
2. “Apakah faktor ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan *food and beverage* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia”?
3. “Apakah faktor *leverage* & ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan *food and beverage* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia”?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap manajemen laba pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan penelitian.

Adapun manfaat penelitian adalah :

1. **Bagi peneliti**, sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Faktor *Leverage* terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. **Bagi akademisi**, sebagai tambahan pengetahuan bagi yang akan melakukan penelitian pada topik yang sama.

penghasilan bagi pemilik perusahaan”. Menurut Martono dan Harjito (2008:295) mengemukakan bahwa, “*leverage* adalah mengacu pada penggunaan asset dan sumber dana oleh perusahaan dimana dalam penggunaan asset atau dana tersebut perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap atau beban tetap”. Menurut Sri Sulistyanto (2008:189) “*leverage* merupakan rasio antara total kewajiban dengan total asset. Semakin besar rasio *leverage*, berarti semakin tinggi utang perusahaan.

$$\text{leverage} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Keterangan: Rasio *leverage* yang digunakan adalah *Debt to Asset Ratio*, yaitu perbandingan total kewajiban dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan pada akhir tahun. Total kewajiban dan total aktiva diperoleh dari laporan keuangan.

Tingkat *leverage* ini bisa saja berbeda-beda antara perusahaan yang satu dengan perusahaan lainnya atau dari satu periode ke periode lainnya didalam satu perusahaan, tetapi yang jelas semakin tinggi tingkat *leverage* akan semakin tinggi resiko yang dihadapi serta semakin besar return atau penghasilan yang diharapkan. Menurut Gitosudarmo (2007:228) berpendapat bahwa ada dua macam *leverage*, yaitu:

1. *Operating Leverage*

Operating leverage terjadi pada saat perusahaan menggunakan aktiva menimbulkan biaya atau beban tetap. Apabila perusahaan tidak mempunyai biaya yang tetap, dengan kata lain semua variabel, maka perusahaan akan berada dalam posisi yang relatif sangat “baik”. Hal ini disebabkan karena kalau perusahaan terpaksa mengurangi kegiatannya, biayanya juga akan berkurang secara profesional. Selama harga jual masi lebih tinggi dari pada biaya variabelnya, perusahaan tersebut akan memperoleh laba.

Operating leverage merupakan penggunaan aktiva atau operasi perusahaan yang disertai dengan biaya tetap atau *vixed cost*. Konsep *operating leverage*

menganalisis sejauh mana *sales revenue* dapat menutupi biaya tetap dan biaya variabel.

2. *Financial Leverage* adalah penggunaan sumber dana tertentu yang akan mengakibatkan beban tetap yang berupa biaya bunga. *Financial leverage* timbul jika suatu perusahaan mempergunakan utang jangka panjang dengan bunga tetap untuk membiayai investasinya, karena bunga yang sifat tetap ini, perusahaan tetap menanggung bunga terlepas apakah perusahaan memperoleh laba atau tidak pada saat laba perusahaan kecil, beban bunga tetap akan menurunkan hasil kepada pemegang saham. Sebaliknya biaya bunga adalah biaya yang dapat dikenakan pajak. Karenanya perusahaan mendapat subsidi atas beban bunga. Dalam kondisi seperti ini, maka subsidi atas bunga akan meningkatkan hasil kepada para pemegang saham (laba setelah pajak). Dengan demikian, *financial leverage* mengukur tingkat kepekaan return untuk setiap saham EPS (earning per share) karena perubahan dari pendapatan sebelum bunga dan pajak (EBIT).

2. Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan mencerminkan seberapa besar total asset yang dimiliki perusahaan. Total asset yang dimiliki perusahaan menggambarkan permodalan, serta hak dan kewajiban yang dimilikinya. “Semakin besar ukuran perusahaan, maka dapat dipastikan semakin besar juga dana yang dikelola dan semakin kompleks pula pengelolaannya”.

Perusahaan besar pada dasarnya mempunyai kekuatan finansial yang lebih besar dalam menunjang kinerja, tetapi disisi lain, perusahaan dihadapkan pada masalah keagenan yang lebih besar (Nurchahyo, 2014) dalam penelitiannya menemukan bukti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan dengan asset besar biasanya akan mendapatkan perhatian lebih dari masyarakat. Hal ini akan menyebabkan perusahaan agar lebih berhati-hati dalam melakukan pelaporan keuangannya. Perusahaan diharapkan agar selalu berusaha untuk menjaga stabilitas kinerja

keuangan mereka. Pelaporan kondisi keuangan yang baik ini tentu tidak dapat dilakukan tanpa melalui kinerja yang baik dari semua perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan rata-rata dari total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Dalam hal ini penjualan lebih besar dari pada biaya variabel dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak. Sebaliknya jika penjualan lebih kecil dari biaya variabel dan biaya tetap maka perusahaan akan menderita kerugian (Brigham dan Houston 2001).

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan akan mempengaruhi struktur pendanaan perusahaan. Hal ini menyebabkan kecenderungan perusahaan memerlukan dana yang lebih besar dibandingkan perusahaan yang lebih kecil. Kebutuhan dana yang besar mengindikasikan bahwa perusahaan menginginkan pertumbuhan laba dan juga pertumbuhan tingkat pengembalian saham. Hal tersebut menyebabkan faktor ukuran perusahaan yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan merupakan faktor penting dalam pembentukan manajemen laba. Semakin besar ukuran perusahaan, biasanya informasi yang tersedia untuk investor dalam pengambilan keputusan semakin banyak dan memperkecil kemungkinan terjadinya asimetri informasi yang bisa menyebabkan terjadinya praktik manajemen laba pada perusahaan. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Ukuran\ Perusahaan = Log (Total\ Asset)$$

Keterangan: Ukuran perusahaan dihitung menggunakan logaritma dari total asset. Hal ini dikarenakan besarnya total aktiva masing-masing perusahaan berbeda bahkan menghindari data yang tidak normal tersebut maka total asset perlu di logaritmakan. Total asset diperoleh dari laporan keuangan.

4. Pengertian Manajemen Laba

Pengertian manajemen laba menurut Rahmawati dkk (2006) yang menyatakan bahwa manajemen laba merupakan suatu intervensi dengan tujuan tertentu dalam proses pelaporan keuangan eksternal, untuk memperoleh beberapa keuntungan privat (sebagai lawan untuk memudahkan operasi yang netral dari proses tersebut). Menurut Fischer dan Rozenzweig (2008) “tindakan manajer yang menaikkan atau menurunkan laba yang dilaporkan dari unit yang menjadi tanggung jawabnya yang tidak mempunyai hubungan dengan kenaikan atau penurunan perusahaan dalam jangka panjang”.

Manajemen laba adalah campur tangan dalam proses pelaporan keuangan eksternal dengan tujuan untuk menguntungkan diri sendiri. “Manajemen laba adalah salah satu faktor yang dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan, manajemen laba menambah bias dalam pelaporan keuangan dan dapat mengganggu pemakai laporan keuangan yang mempercayai angka laba hasil rekayasa tersebut sebagai angka laba tanpa rekayasa” (Setiawati dan Na'im 2006). Manajemen laba yang merupakan area yang kontroversial dan penting dalam *akuntansi keuangan*. Manajemen laba tidak selalu diartikan suatu upaya yang negative yang merugikan karena tidak selamanya manajemen laba berorientasi pada manipulasi laba. Manajemen laba tidak selalu dikaitkan dengan upaya untuk

memanipulasi data atau informasi akuntansi, tetapi lebih condong dikaitkan dengan *pemilihan metode akuntansi* yang secara sengaja dipilih oleh manajemen laba untuk tujuan tertentu dalam batasan GAAP (Generally Accepted Accounting Principle) atau Prinsip-prinsip Standar Akuntansi Keuangan.

5. Hubungan Faktor *Leverage* Dengan Manajemen Laba

Leverage merupakan pengukur besarnya aktiva yang dibiayai dengan hutang. Dengan semakin banyaknya hutang maka manajemen harus dapat lebih meyakinkan pihak kreditur bahwa perusahaan tetap dapat mengembalikan pokok pinjaman beserta bunganya. *Leverage* yang tinggi akan berpengaruh dengan nilai pembiayaan yang juga tinggi dengan maksud untuk mempertahankan kinerja perusahaan tersebut, diharapkan kreditur juga akan tetap memiliki kepercayaan terhadap manajemen perusahaan (Subhan, 2011). besar

Hasil penelitian Astuti (2010) menyatakan bahwa semakin besar *leverage* maka semakin tinggi nilai utang perusahaan, maka kemungkinan untuk melakukan manajemen laba sangat besar, dan perusahaan memiliki kewajiban yang lebih besar dalam pengungkapan terhadap publik. Hal tersebut diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Kustiani (2011) menunjukkan bahwa *leverage* keuangan berpengaruh terhadap manajemen laba”.

6. Ukuran Perusahaan dengan Manajemen Laba

Ukuran perusahaan dapat digunakan untuk menunjukkan jumlah pengalaman dan berkembangnya suatu perusahaan, dengan demikian dapat mengetahui kemampuan dan tingkat resiko perusahaan dalam mengelola investasi yang diberikan para pemegang saham. Menurut penelitian Handayani dan Agustono Dwi Rahadi (2009) “ukuran perusahaan baik perusahaan besar, sedang, maupun kecil tidak terbukti melakukan manajemen laba melalui mekanisme pelaporan laba positif, baik untuk menghindari *earning losses* maupun *earning decreases*”. Selanjutnya menurut Veronica dan Utama (2005) “ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada manajemen laba, karena pada perusahaan tidak berpengaruh pada manajemen laba, karena pada perusahaan kecil pengawasan yang dilakukan oleh pihak regulator semakin efektif, sedangkan pada perusahaan besar cenderung lebih diperhatikan oleh pihak luar dan investor sehingga mengurangi praktik manajemen laba.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel II.1
Tinjauan Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul	Variabel	Metode Analisis	Hasil Penelitian
Handayani (2009)	Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap manajemen laba	Ukuran perusahaan dan manajemen laba	Teknik Binary Probit Model	Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba.
Nur Azlina (2010)	Analisis faktor yang mempengaruhi manajemen laba	Jumlah dewan direksi; <i>leverage</i> ; presentase saham yang ditawarkan ke public; dan manajemen laba	Analisis Regresi	Variabel ukuran perusahaan yang berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. Variabel berupa jumlah dewan direksi, <i>leverage</i> , dan persentase saham yang ditawarkan ke publik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba.
Jao (2011)	Pengaruh <i>Corporate Governance</i> , ukuran perusahaan dan <i>leverage</i> terhadap manajemen laba	Kepemilikan manajerial; kepemilikan instusional; ukuran dewan komisaris independen; komite audit; ukuran perusahaan; <i>leverage</i> ; manajemen laba	Analisis Regresi	Kepemilikan manajerial, komposisi dewan komisaris independen, jumlah pertemuan komite audit dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba; Kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, dan <i>leverage</i> mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba

Perbandingan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan penulis:

Menurut penelitian Handayani pada tahun 2009 dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba”. Dalam penelitiannya peneliti menggunakan metode Teknik Binary Probit Model. Variabel yang digunakan peneliti yaitu *leverage*, ukuran perusahaan dan manajemen laba. Hasil penelitian menunjukkan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Menurut penelitian Nur Azlina tahun 2010 dengan judul “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba”. Dalam penelitiannya peneliti menggunakan metode Analisis Regresi. Variabel yang digunakan peneliti yaitu jumlah dewan direksi, *leverage*, presentase, ukuran perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan Variabel ukuran perusahaan yang berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan Variabel berupa jumlah dewan direksi, *leverage*, dan persentase saham yang ditawarkan ke publik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba.

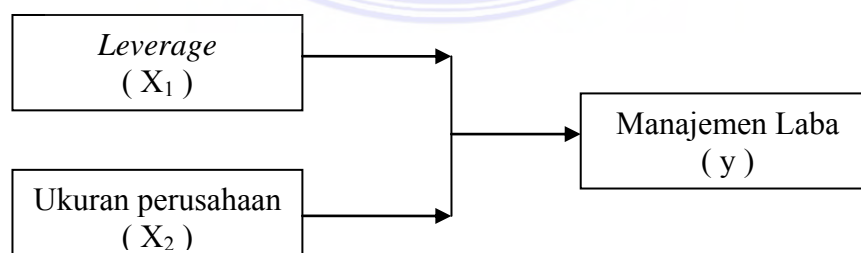
Menurut penelitian Jao tahun 2011 dengan judul “Pengaruh *Corporate Governance*, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap manajemen laba”. Dalam penelitiannya peneliti menggunakan metode Analisis Regresi. Variabel yang digunakan peneliti yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, komposisi dewan komisaris independen, komite audit, ukuran perusahaan, *leverage* dan manajemen laba. Hasil penelitian menunjukkan kepemilikan manajerial, komposisi dewan komisaris independen, jumlah pertemuan komite audit dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh negatif

signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, dan *leverage* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.

Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti tidak jauh berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu Pengaruh Faktor *Leverage*, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan *Food & Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Berganda.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan unsur pokok penelitian guna persamaan persepsi tentang bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor-faktor yang penting yang berhubungan dengan judul penelitian. Berdasarkan rumusan masalah, landasan teori, dan penelitian sebelumnya maka dapat dibentuk kerangka dalam penelitian ini, yaitu pada gambar II.1 dibawah ini :



Gambar II.1
Kerangka Konseptual

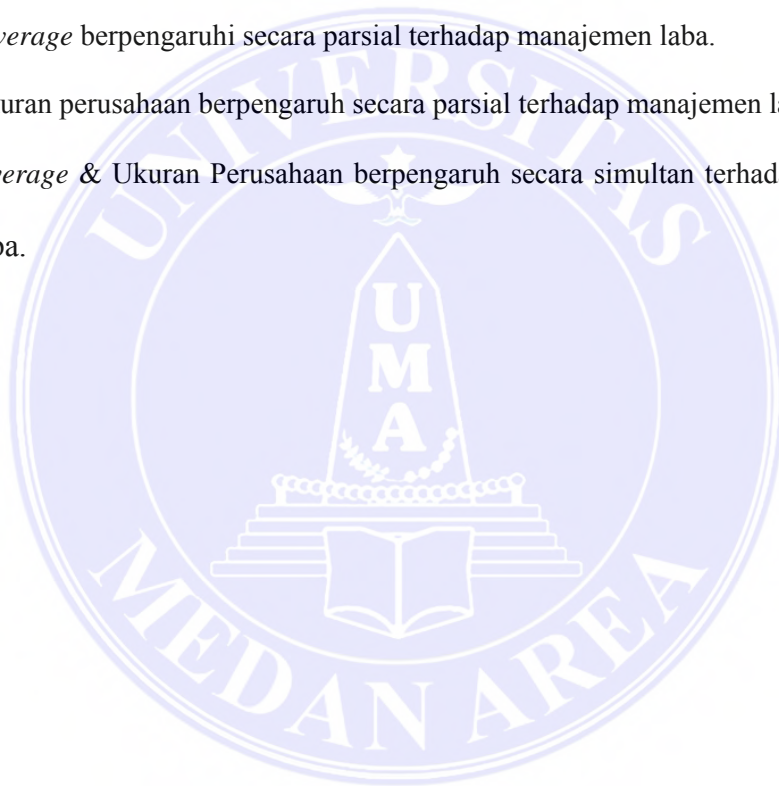
D. HIPOTESIS

Hipotesis adalah merupakan dugaan sementara terhadap masalah yang masih akan diuji kebenarannya melalui analisis data yang akan digunakan dan akan mengungkapkan kebenaran yang sebenarnya. Berdasarkan kerangka pemikiran yang dikembangkan maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H1 : *Leverage* berpengaruh secara parsial terhadap manajemen laba.

H2 : Ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap manajemen laba.

H3: *Leverage* & Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan usaha penyelidikan yang sistematis dan terorganisir, Dalam hal ini metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah asosiatif. Menurut Fatma (2012 : 20) “Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih”.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *food & beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada bulan Oktober 2015- September 2016.

Adapun rincian kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel III.1
Jadwal Penelitian

Uraian Kegiatan	2015			2016								
	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Jul	Agust	Sept
Pengajuan Judul												
Bimbingan Proposal												
Seminar Proposal												
Pengumpulan Data												
Pengolahan dan Analisis Data												
Bimbingan Skripsi												
Penyelesaian Skripsi												

B. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011:80). Dalam penelitian ini, populasi adalah perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2011-2014 yang berjumlah 36 perusahaan.

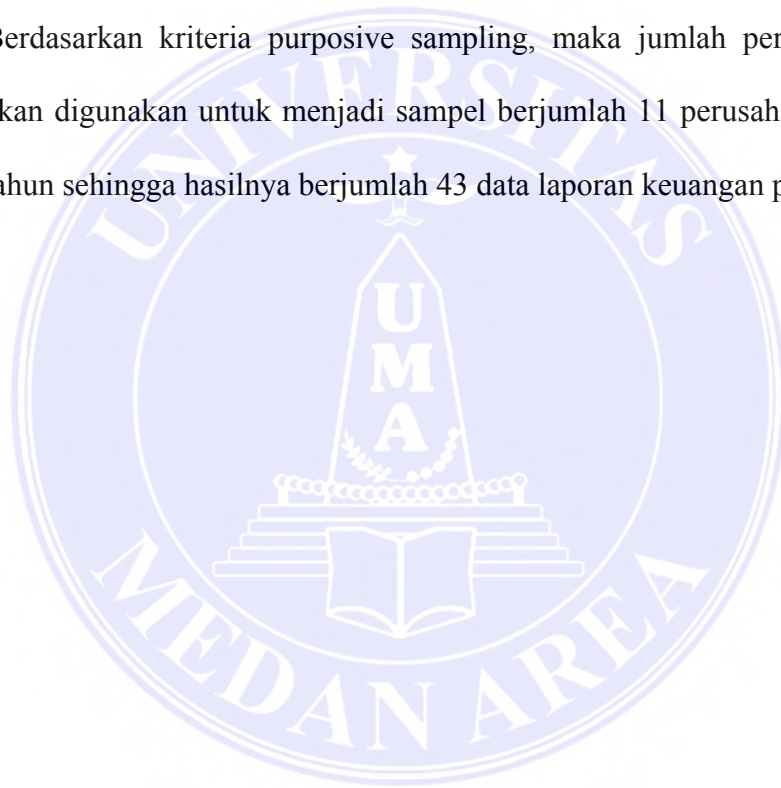
C. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011 : 81). Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan *Food & Beverages* yang Terdaftar di bursa efek indonesia (BEI).

Kriteria dalam pengambilan sampel untuk diteliti adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dan mempublikasikan laporan keuangan
2. Perusahaan tidak delisting
3. Data perusahaan lengkap sesuai dengan variabel yang diteliti
4. Perusahaan harus memperoleh laba selama periode pengamatan 2011-2014.

Berdasarkan kriteria purposive sampling, maka jumlah perusahaan yang akan digunakan untuk menjadi sampel berjumlah 11 perusahaan, periode 4 tahun sehingga hasilnya berjumlah 43 data laporan keuangan perusahaan.



Tabel III.2

**Daftar Perusahaan Food & Beverages Yang Memenuhi Kriteria
Sampel**

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	ADES	PT. Akasha Wira Internasional Tbk
2.	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
3.	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4.	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
5.	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
6.	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk
7.	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
8.	STTP	PT. Siantar Top Tbk
9.	ICBP	PT. Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk
10.	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
11.	ULTJ	PT. Ultra Jaya Industry and Trading Company Tbk

D. Variabel Defenisi Operasional

Penelitian ini melibatkan variabel yang terdiri dari dua variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen). Variabel independen dalam penelitian ini meliputi leverage dan ukuran perusahaan. Variabel dependennya adalah manajemen laba.

1. Variabel Dependen (Terikat=Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh besarnya variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajemen laba. Manajemen laba diproksikan dengan *discretionary accruals* yang telah diterima secara luas dalam literature akuntansi. *Discretionary accruals* merupakan komponen akrual yang berasal dari hasil rekayasa/manipulasi yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan (Nuraini dan Zain,2007).

$$\text{TAC} = \text{Laba Bersih} - \text{Arus kas}$$

Dimana TAC = total accrual dalam periode t

2. Variabel Independen (bebas= X)

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan positif dan negative bagi variabel dependen lainnya.

a) *Leverage* (X1)

Leverage adalah perbandingan antara total kewajiban dengan total aktiva perusahaan. Rasio ini menunjukkan besarnya aktiva yang dimiliki perusahaan yang dibiayai dengan hutang. Rasio *leverage* menunjukkan

seberapa besar asset didanai dengan hutang. Dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$\text{leverage} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b) Ukuran Perusahaan (X2)

Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dalam total aktiva. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan hasil logaritma natural dari total asset. Dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$\text{Ukuran perusahaan} = \log (\text{total asset})$$

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Hadi (2006 : 42) “ Data Kuantitatif merupakan data yang berupa angka atau besaran tertentu yang sifatnya pasti”.

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder didapatkan oleh peneliti secara tidak langsung dari objek penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam mengerjakan skripsi ini, teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu data dikumpulkan dengan cara observasi tidak langsung melalui dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang memuat kejadian-kejadian di masa lampau (data dokumenter). Dengan teknik ini penulis mengumpulkan data tertulis, dokumen-dokumen yang terdapat di situs www.idx.co.id serta laporan keuangan perusahaan dan annual report perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

G. Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi linier berganda.

1. Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan hubungan pengaruh *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap manajemen laba. Persamaan dari linier berganda ini yaitu :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan :

Y = Manajemen Laba

A = Konstanta, merupakan nilai terikat yang dalam hal ini adalah Y pada saat variabel bebasnya adalah 0 ($X_1, X_2 = 0$)

β_1 = koefisien regresi berganda antara variabel bebas X_1 terikat Y, apabila variabel bebas X_2 dianggap konstan.

- B2 = koefisien regresi berganda antara variabel bebas X2 terikat Y, apabila variabel bebas X1 dianggap konstan.
- X1 = Ukuran perusahaan
- X2 = *Leverage*

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal

Menurut Ghozali (2006: 87), normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residu. Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan asumsi normalitas.

Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non parametik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Jika hasil *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data residual terdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengidentifikasi ada tidaknya hubungan antara variabel dalam model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi yaitu dengan melakukan Uji Durbin-Watson (*DW test*) (Ghozali 2006). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Menurut Ghozali (2006), untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat gambar plot antara nilai prediksi variabel independent (ZPRED) dengan residual (SRESID). Deteksi ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y' adalah Y yang di prediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di *studentized* (Ghozali, 2006).

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji parsial (Uji T)

Pengujian parsial digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

H0 diterima H1 ditolak jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$

H0 ditolak H1 diterima jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$

H0 diterima H2 ditolak jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$

H0 ditolak H2 diterima jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$

H0 diterima H3 ditolak jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$

H0 ditolak H2 diterima jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$

b. Uji Simultan (Uji F)

Secara simultan, pengujian hipotesis dilakukan dengan uji F. Menurut Ghozali, uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah

H0 = *Leverage* dan Ukuran Perusahaan secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen

H1 = *Leverage* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

H2 = Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikan F dihitung dengan F tabel dengan ketentuan:

H0 diterima H1 ditolak jika F hitung $<$ F tabel untuk $\alpha = 5\%$

H0 ditolak H1 diterima jika F hitung $>$ F tabel untuk $\alpha = 5\%$

H0 diterima H2 ditolak jika F hitung $<$ F tabel untuk $\alpha = 5\%$

H0 ditolak H2 diterima jika F hitung $>$ F tabel untuk $\alpha = 5\%$



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan *food & beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2014.
2. Variabel ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan *food & beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2014.
3. Variabel *leverage* dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan *food & beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2014.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lain yang berkaitan erat secara teori terhadap variabel dependen.
2. Memperluas penelitian dengan menambah sampel penelitian dari seluruh perusahaan *food & beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga hasil penelitian lebih menunjukkan keadaan perusahaan secara keseluruhan.

3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah periode pengamatan yang lebih panjang untuk lebih meningkatkan nilai hasil penelitian dengan penelitian terdahulu.



DAFTAR PUSTAKA

- Azlina, Nur . 2009 . **Analisa Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI)** . PEKBIS JURNAL , VOL.2 , NO.3 , November 2010 : 355-363.
- Brigham, Eugene dan Jael F Houston, 2008. **Manajemen Keuangan II**. Salemba Empat, Jakarta.
- Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area. 2011, **Pedoman Penulisan Skripsi**.
- Gitosudarmo,Indriyo . 2007. **Manajemen Operasi** . Yogyakarta : BPFE-UGM.
- Ghozali, I. 2006. **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS**. Universitas Diponegor. Semarang.
- Handayani , Sri , **Pengaruh Ukuran Perusahaan Manajemen Laba , Jurnal Bisnis dan Akutansi** , VOL II, NO.1, April 2009.
- Jao, Robert dan G Vagalang Governance, **ukuran perusahaan dan leverage perusahaan manufaktur Indonesia**. Jurnal akuntansi & Auditing Vol. 8. Terhadap manajemen laba.
- Martono dan Agus Harjito,2005. **Manajemen Keuangan**. Yogyakarta : Ekonisa.
- Nurchahyo, Didik Indra, 2014. **Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham san Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan**. Skripsi Sarjana. Fakultas Ekonomi & Bisnis UNDIP: Bandung.
- Savitri , Yuni Ratna. 2014. **Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Rasio Keuangan Perusahaan , Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA)**. SKRIPSI MALANG: FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BRAWIJAYA.
- Sensi,W. Ludovicus. 2007. **Memahami Akutansi Asuransi Kerugian**. Jakarta : Prima Mitra Edu Karya.
- Setiawati, Lilis dan Ainun Naim. 2006. **Manajemen Laba, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia**, VOL. 15, NO.4.
- Sugiyono. 2011. **Metode Penelitian Bisnis**, Bandung : Alfabeta.
- Sulistyanto, Sri. 2008. **Manajemen Laba Teori dan Modal Empiris**. Jakarta : PT.Grasindo.

Syahril, Dermawan. 2009. **Kumpulan Pembahasan, Soal –Soal Manajemen Keuangan**, edisi kedua. Jakarta : Mitra Wacana Media.

Syamsudin, Lukman. 2009. **Manajemen Keuangan Perusahaan : Konsep Aplikasi dalam dalam Perencanaan dan Pengambilan Keputusan**. Jakarta, Rajagrafindo Persada.



Lampiran 1

Data Variabel Independent (*Leverage*) periode penelitian 2011-2014

No.	Nama	<i>Leverage (X1)</i>			
		2011	2012	2013	2014
1.	PT. Akasha Wira Internasional Tbk (ADES)	0,01	0,265	-0,625	-0,033
2.	PT. Mayora Indah Tbk (MYOR)	0,02	0,315	0,262	-0,384
3.	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)	0,13	0,405	0,002	-0,025
4.	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)	0,05	0,250	0,486	0,87
5.	PT. Sekar Laut Tbk (SKLT)	0,061	0,063	0,003	0,06
6.	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI)	0,025	0,118	0,035	0,112
7.	PT. Delta Djakarta Tbk (DLTA)	0,0254	0,253	0,251	0,191
8.	PT. Siantar Top Tbk (STTP)	0,105	0,127	0,031	0,052
9.	PT. Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk (ICBP)	0,01	0,125	0,02	0,085
10.	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	0,15	0,006	-0,22	0,28
11.	PT. Ultra Jaya Industry and Trading Company Tbk (ULTJ)	0,5	0,1	-0,032	-0,134

Lampiran 2

Data Variabel Independen (Ukuran Perusahaan) periode penelitian 2011-2014

No	Nama	Ukuran Perusahaan (X2)			
		2011	2012	2013	2014
1.	PT. Akasha Wira Internasional Tbk (ADES)	5,61	5,67	5,70	5,76
2.	PT. Mayora Indah Tbk (MYOR)	12,94	13,02	13,07	13,15
3.	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)	12,01	12,05	12,40	12,56
4.	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)	6,491	6,19	6,55	6,47
5.	PT. Sekar Laut Tbk (SKLT)	11,43	11,60	11,75	11,83
6.	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI)	11,97	12,07	12,17	12,27
7.	PT. Delta Djakarta Tbk (DLTA)	9,21	9,23	9,30	9,32
8.	PT. Siantar Top Tbk (STTP)	-	12,10	12,22	12,33
9.	PT. Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk (ICBP)	7,29	7,33	7,39	7,47
10.	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	7,59	7,69	7,76	7,80
11.	PT. Ultra Jaya Industry and Trading Company Tbk (ULTJ)	12,32	12,44	12,53	-

Lampiran 3

Data Variabel Dependen (Manajemen laba) periode penelitian 2011-2014

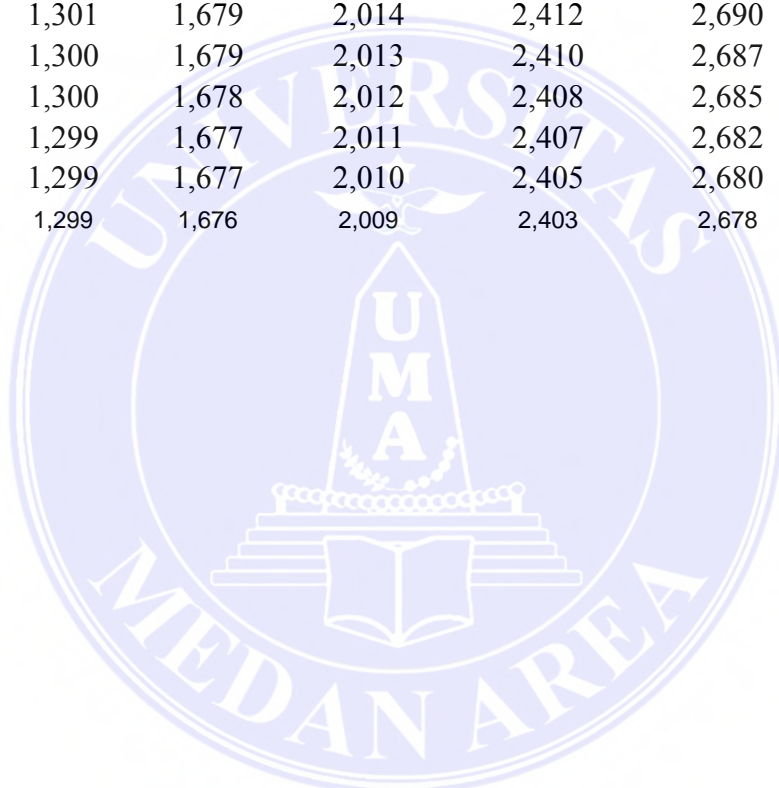
No.	Nama	Manajemen Laba			
		2011	2012	2013	2014
1.	PT. Akasha Wira Internasional Tbk (ADES)	34,81	61,84	70,76	43,79
2.	PT. Mayora Indah Tbk (MYOR)	1,93	-	-	2,05
3.	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)	66,45	87,66	76,85	99,26
4.	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)	60,15	51,17	1,51	1,15
5.	PT. Sekar Laut Tbk (SKLT)	20,45	24,95	28,47	40,84
6.	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI)	141,96	-	146,69	201,16
7.	PT. Delta Djakarta Tbk (DLTA)	120,69	-	193,40	357,70
8.	PT. Siantar Top Tbk (STTP)	113,47	123,50	181,54	224,53
9.	PT. Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk (ICBP)	2,37	1,87	2,72	1,22
10.	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	5,39	6,54	5,79	6,24
11.	PT. Ultra Jaya Industry and Trading Company Tbk (ULTJ)	123,23	136,24	347,46	496,47

Lampiran 4

Tabel T
TINGKAT SIGNIFIKANSI

d.f.	20%	10%	5%	2%	1%	0,2%	0,1%
dua sisi	20%	10%	5%	2%	1%	0,2%	0,1%
satu sisi	10%	5%	2,5%	1%	0,5%	0,1%	0,05%
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375	3,633
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	3,365	3,622
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	3,356	3,611
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	3,348	3,601

35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	3,340	3,591
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	3,333	3,582
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	3,326	3,574
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	3,319	3,566
39	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708	3,313	3,558
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,307	3,551
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	3,301	3,544
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	3,296	3,538
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	3,291	3,532
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	3,286	3,526
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	3,281	3,520
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	3,277	3,515
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	3,273	3,510
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	3,269	3,505
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	3,265	3,500
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,261	3,496





UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 7/2/20

Access From (repository.uma.ac.id)